

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan/ atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel menurut Peraturan Pemerintah nomor 34 tahun 2006 tentang Jalan. Agar jalan yang dibuat menjadi jalan yang aman dan berkeselamatan untuk mencegah terjadi kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan Lalu Lintas sendiri dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan adalah suatu peristiwa di Jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan Kendaraan dengan atau tanpa Pengguna Jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.

Kecelakaan lalu lintas bisa terjadi karna berbagai faktor, ada beberapa faktor yang bisa menyebabkan kecelakaan di jalan raya itu terjadi, yaitu faktor *human error* atau kesalahan manusia, faktor *mechanical failure* atau kesalahan teknis kendaraan, faktor kondisi jalanan, dan faktor cuaca (Enggarsasi and Sa'diyah, 2017). Dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan pada pasal 25 ayat 1 disebutkan bahwa setiap jalan yang digunakan untuk lalu lintas umum wajib dilengkapi dengan perlengkapan jalan berupa rambu lalu lintas, marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL), alat penetapan jalan, alat pengendali dan pengaman pengguna jalan, alat pengawasan dan pengamatan jalan, fasilitas untuk sepeda, pejalan kaki dan penyeberang cacat, fasilitas pendukung kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan yang berada di jalan dan diluar badan jalan.

Bahwa setiap jalan yang digunakan untuk lalu lintas umum wajib dilengkapi dengan perlengkapan jalan berupa rambu lalu lintas, marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas, alat penerangan jalan, alat pengendali dan pengaman pengguna jalan, alat pengawasan dan pengamanan jalan, fasilitas untuk sepeda, pejalan kaki, dan penyandang cacat, dan fasilitas

pendukung kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan yang berada di jalan dan di luar badan jalan (Arianto and Heriwibowo, 2016). Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas menyebutkan bahwa rambu lalu lintas adalah bagian perlengkapan jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi pengguna jalan. Dalam Pasal 3 disebutkan bahwa rambu lalu lintas berdasarkan jenisnya terdiri atas rambu peringatan, rambu larangan, rambu perintah, dan rambu petunjuk.

Kondisi jalan yang baik juga akan menambah kecepatan kendaraan yang melintasi jalan tersebut, ini akan sangat berbahaya jika jalan tidak dilengkapi dengan marka jalan, jalan bergelombang, rambu lalu lintas yang kurang memadai serta penerangan jalan minim dapat memicu terjadi kecelakaan di jalan (Syifaurrehman, Fauzan and Sudibyo, 2019). Menurut data Satuan Lalu Lintas Kapolisian Resor Kabupaten Tegal dari tahun 2019 hingga 2021 telah terjadi kecelakaan lepas kendali (*OUT OF CONTROL*) sebanyak 7 kali di daerah jalan menikung. Jenis kecelakaan lepas kendali (*OUT OF CONTROL*) ini menyebabkan kendaraan keluar dari jalur jalan, kecelakaan jenis ini di Kabupaten Tegal paling banyak terjadi di lokasi Jalan Raya Slawi, tepatnya di tikungan Desa Capar Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal. Terhitung telah terjadi 2 kecelakaan sejak bulan Februari sampai bulan April tahun 2019. Penyebab kecelakaan lepas kendali (*OUT OF CONTROL*) sehingga keluar dari jalur jalan.

Dengan adanya permasalahan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"EFEKTIVITAS PEMASANGAN RAMBU PENGARAH TIKUNGAN DAN RAMBU BATAS KECEPATAN SEBAGAI PENCEGAHAN KECELAKAAN LEPAS KENDALI (*OUT OF CONTROL*) PADA TIKUNGAN "**

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dibahas sebelumnya dalam latar belakang, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas pencegahan kecelakaan lepas kendali (*OUT OF CONTROL*) di tikungan Desa Capar menggunakan rambu pengarah tikungan?
2. Bagaimana efektivitas pencegahan kecelakaan lepas kendali (*OUT OF CONTROL*) di tikungan Desa Capar menggunakan rambu batas Kecepatan?
3. Bagaimana efektivitas pencegahan kecelakaan lepas kendali (*OUT OF CONTROL*) di tikungan Desa Capar menggunakan rambu pengarah tikungan dan rambu batas Kecepatan?

I.3 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok penelitian agar lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi studi adalah di tikungan Desa Capar Kabupaten Tegal.
2. Pelaku sebagai pengukur tingkat pengaruh rambu yaitu pengguna jalan yang melewati tikungan Desa Capar Kabupaten Tegal.
3. Pencegahan Kecelakaan berfokus pada kecepatan kendaraan yang melewati tikungan Desa Capar Jalan Raya Slawi.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui efektivitas pencegahan kecelakaan lepas kendali (*OUT OF CONTROL*) menggunakan rambu pengarah tikungan.
2. Mengetahui efektivitas pencegahan kecelakaan lepas kendali (*OUT OF CONTROL*) menggunakan rambu batas Kecepatan.
3. Mengetahui efektivitas pencegahan kecelakaan lepas kendali (*OUT OF CONTROL*) menggunakan rambu pengarah tikungan dan rambu batas Kecepatan.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan di bidang keselamatan jalan terkait dengan kecepatan berkendara setelah dilakukan penerapan Rambu Pengarah Tikungan dan Rambu Batas Kecepatan sebagai pencegahan kecelakaan lepas kendali (*OUT OF CONTROL*) pada tikungan dalam meningkatkan kualitas dan pelayanan kepada masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di lapangan dengan menerapkan ilmu yang diperoleh di kampus terkait keselamatan transportasi jalan.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau saran dalam melakukan pemasangan perlengkapan jalan pada jalan tikungan yang efektif guna meningkatkan keselamatan jalan.

c. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) untuk menambah referensi ilmu mengenai reDesain perlengkapan jalan dan informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sama.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai studi literatur yang memberikan penjelasan tentang landasan teori dan penelitian yang relevan untuk mendukung pelaksanaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode pelaksanaan penelitian mulai dari lokasi penelitian, bagan alir, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, jadwal pelaksanaan penelitian, alat dan bahan simulasi serta proses pelaksanaan simulasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dilakukan pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini merupakan tahapan akhir yang berisi tentang kesimpulan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran-saran guna pemecahan yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini berisi sumber-sumber atau referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pelaksanaan penyusunan tugas akhir ini yang bisa berupa buku (media cetak) atau *e-book* (media elektronik) ataupun website (situs) pendukung lainnya.

LAMPIRAN

Berisi instrumen-instrumen penelitian yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini seperti formulir survei, tabel-tabel pendukung, gambar-gambar pendukung serta dokumentasi kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian.